

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang analisis struktural konflik antar perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan

Gambaran Konflik yang melibatkan masyarakat, budaya dan perguruan pencak silat merupakan hal sering terjadi. Konflik berupa kontak fisik berupa tawuran antara perguruan pencak silat Setia Hati Teratai dan Kera Sakti. Melalui konflik tersebut dapat menjadi stigma buruk di masyarakat, ketidakpuasaan, kesepakatan yang kurang tepat merupakan hal yang utama dalam konflik antar perguruan pencak silat di Desa Kalipang. Ketetapan pengadaan tempat latihan di lapangan utama adalah izin yang dilakukan oleh perguruan pencak silat. Melalui perangkat desa dan kepala desa menyetujui surat yang berisi tentang perizinan tempat latihan oleh perguruan pencak silat Setia Hati, nilai utama dalam kejadian konflik, kebersamaan adalah suatu hal baik namun dalam kegiatan latihan tersebut memiliki nilai yang sakral setiap perguruan pencak silat.

Analisis konflik tentunya sangat berguna dalam kepentingan perguruan pencak silat, inti dari analisis perkuat sistem internal dalam kelompok, sehingga konflik antar perguruan pencak silat dapat ditanggapi dengan memperkuat internal dalam perguruan pencak silat, dan dapat dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat sehingga konflik yang terjadi tidak terulang kembali. Konflik ada penyelesaiannya dengan berbagai cara yang

dilakukan, dalam penyelesaian perihal tempat latihan terdapat pada perangkat desa dengan ketetapan yang sudah diberikan, persetujuan pengadaan tempat latihan di lapangan tersebut terpaksa harus dicabut dengan pertimbangan, akibat dari konflik munculnya ketetapan awal dari desa pelarangan penggunaan lapangan oleh seluruh organisasi yang ada di Desa Kalipang dengan tujuan mencegah adanya konflik yang terjadi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin diajukan kepada pihak terkait dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada kepala desa, kebersamaan bertujuan untuk terbentuknya solidaritas antar kelompok, masyarakat, dan organisasi, berikan kebebasan untuk organisasi yang memiliki nilai solidaritas untuk melakukan hal yang baik, sehingga untuk organisasi yang mempunyai jiwa petarung dapat menimplikasikan ilmunya untuk membela dan mentetramkan masyarakat.
2. Kepada perangkat desa, membuat kegiatan yang dapat dilakukan oleh seluruh pemuda bertujuan mengumpulkan seluruh pemuda dengan tambahnya nilai, merekatkan kebersamaan dan solidaritas pemuda, pelarangan atas pemakaian lapangan untuk seluruh organisasi dapat dikaji ulang, banyaknya organisasi di desa yang tidak bersangkutan ikut menerima kebijakan pelarangan kegiatan di lapangan Desa Kalipang.
3. Kepada perguruan pencak silat, pengabungan antar semua perguruan pencak silat merupakan hal sulit, rasa iri, rasa ingin menang sendiri akan muncul, lakukan mediasi serta pengumpulan perguruan pencak

silat untuk melakukan hal yang positif, sikap kedewasaan harus dimiliki oleh seluruh anggota perguruan pencak silat, tujuan awal adalah untuk bela diri dari semua gangguan, dapat menjaga desa serta Negara Kesatuan Republik Indonesia.

